

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

##### 1. Profil KSPPS BMT PETA Tulungagung

*Baitul Maal Wat Tamwil* yang disingkat sebagai BMT adalah lembaga ekonomi (keuangan) yang dioperasikan dengan sistem yang sesuai syariah. Sebagaimana telah dipaparkan bahwa BMT merupakan balai usaha mandiri terpadu yang berintikan *Baitul Maal* (lembaga sosial) dan Baitul Tamwil (lembaga usaha). Baitul Maal adalah institusi yang melakukan pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh dan hibah secara amanah. Pembiayaan untuk modal usaha kecil dilakukan dengan sistem bagi hasil (tanpa bunga) dan pola jual beli. Praktek seperti ini sesuai syariat Islam, sehingga BMT disebut lembaga ekonomi keuangan syariah. Dalam hal ini BMT tidak hanya mengelola transaksi keuangan dari para anggota dan kreditur saja, akan tetapi BMT ini juga mengelola penyaluran infaq, zakat dan shodaqoh yang nantinya akan disalurkan kedelapan asnaf yang telah ditentukan dalam hukum Islam.

BMT PETA (Pondok Pesulukan Thoriqoh Agung) merupakan lembaga keuangan yang mengatur dan menaungi administrasi perekonomian jamaahnya. Tidak hanya itu, menurut tausiyah yang disampaikan oleh KH. M. Sholachuddin Abdul Djalil Mustaqim selaku Guru Mursyid/SULTAN/Pengasuh Pondok PETA. Dalam penuturannya, beliau

memaparkan bahwa didirikannya SA78, SF81 dan BMT ini dalam rangka menata umat dan mengumpulkan kekuatan untuk menciptakan perekonomian yang berkembang, sehingga nantinya sangat bermanfaat dalam kehidupan jama'ah pondok PETA dan masyarakat luas pada umumnya. Semua diharapkan ikut membantu, ikut menyokong baik dari segi penggalangan modal maupun pengembangan BMT, agar semua merasa memiliki dan merasakan arti kebersamaan, insyallah akan berkembang dan mendapat keuntungan yang banyak, serta jamaah tidak usah banyak bertanya dipakai untuk apa, yang pasti BMT ini didirikan untuk menata perekonomian jamaah Pondok PETA.

Di banggunya BMT ini juga salah satu program dari KH. M. Sholachuddin Abdul Djalil Mustaqim untuk mentertibkan jamaah agar jamaah mengikuti tatanan dan syariat yang benar. Sebenarnya Pondok PETA ini sudah mempunyai koperasi atau lembaga keuangan sejak zamannya KH. Mustaqim, dan dilanjutkan KH. Abdul Djalil Mustaqim, dan sudah mempunyai ijin dari pemerintah. Karena kurang berjalan akhirnya tidak berlanjut sampai para pengurusnya sudah banyak yang meninggal. Kantor Koperasi Simpan Pinjam PETA berada di Jl. KH. Wachid Hasyim No. 15A Tulungagung Jawa Timur Indonesia Kode Pos 66211. Koperasi Simpan Pinjam PETA merupakan program pengasuh pondok pesantren PETA Tulungagung KH. Charir M. Sholahudin Abdul Jalil Mustaqim yang dirumuskan oleh tim atas penunjukan beliau. Program ini dilatarbelakangi oleh:

a Kegiatan silaturahmi ke titik-titik jamaah dalam rangka menggerakkan unit

- unit usaha yang ada di jamaah dan merupakan salah satu wujud pemberdayaan ekonomi jamaah.
- b Untuk memenuhi hajat ekonomi jamaah pondok PETA sebanyak 20.000 orang yang tersebar di pulau Jawa, Sumatra, dan Kalimantan.
  - c Adanya kebutuhan kas untuk kegiatan rutin organisasi jamaah di yayasan PETA .
  - d Hasil kajian dan pendampingan ekonomi, dimana masyarakat yang mempunyai usaha ekonomi produktif seperti pedagang- pedagang kecil di pasar dan para pengusaha mikro lainnya yang kesulitan untuk memanfaatkan jasa lembaga perbankan.

Dengan dasar tersebut, atas nama Yayasan PETA (Pesulukan Thoriqoh Agung), pada tanggal 14 april 2013 mengundang perwakilan jamaah (sesepuh, imam khususiyah, ketua kelompok, pengurus Sultan Agung 78 dan Pengurus 2 Sultan Fatah 81) untuk sarasehan dan pendirian KSP, dengan pemateri dari Pondok Pesantren Sidogiri, mengam bil tema ‘Tinjauan KSP Dari Segi Fiqh, Sosial dan Bisnis’, yang dihadiri sekitar 1100 jamaah. Hasil sarasehan disepakati disetiap keaswilan diupayakan mendirikan satu unit KSP dan Sultan Agung 78 mempunyai 17 aswil, atau paling sedikit mampu mendirikan 5 unit KSP. Koperasi Simpan Pinjam PETA merupakan lembaga keuangan yang operasionalnya berdasarkan prinsip syariah dan atas dasar azas kekeluargaan.

Koperasi Simpan Pinjam merupakan lembaga yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan, dan dana kemitraan, kemudian dana

tersebut digunakan untuk pembiayaan produktif anggota. Karena koperasi diberi amanah menggunakan dana tersebut maka koperasi memberikan bagi hasil atau bonus kepada para penabung sesuai dengan pendapatan yang diperoleh koperasi. Sejak beroperasi pada 10 Nopember 2013 di Tulungagung, BMT PETA tetap berkomitmen untuk mengembangkan usaha dalam bidang simpan pinjam melalui pembiayaan likuiditas koperasi dan pembiayaan UKM. Sudah banyak masyarakat yang memanfaatkan jasa keuangan BMT PETA, baik secara individu maupun kelompok, baik sebagai penabung maupun peminjam. Sehingga komitmen awal pendirian untuk meminimalisir peran Bank Plecit dapat dilakukan oleh Manajemen Koperasi Simpan Pinjam PETA.

Berkenaan dengan penataan sistem disampaikan oleh Bapak Ahmad Ansori, sebelum menyampaikan penjelasannya beliau memaparkan bahwa program BMT ini adalah murni dari program dari KH. M. Sholachuddin Abdul Djalil Mustaqim dan bukan dari SA78. Beliau juga menceritakan bahwa sebelum SA78 berdiri Mursyid pernah dawuh bahwa “nantinya jamaah PETA kalau bisa dimanej dengan baik, akan bisa mempunyai rumah sakit sendiri, sekolah sendiri, bank sendiri, dan POM sendiri. Kemudian target besar pendirian BMT ini adalah 17 unit se-Indonesia. Apabila 17 unit tidak tercapai, minimal 5 unit BMT dan salah satunya adalah BMT pusat yang akan didirikan di Tulungagung. Moto pendirian BMT ini adalah “BMT sebagai Rumah Ekonomi Jamaah”. Sebagai monitoring dan kontroling pendirian BMT ini adalah Aswil se-Indonesia. Selanjutnya Aswil bisa berkoordinasi dengan jamaah masalah BMT ini, kemudian menyerahkan laporan kepada kantor

pusat. Bapak H. Mahmud dari Malang menambahkan bahwa modal pertama dalam pendirian BMT pondok PETA ini, setiap unit membutuhkan dana sebesar 200 juta.

Selanjutnya penjelasan pengisian formulir disampaikan oleh Bpk H. Abdul Majid. Dalam penjelasannya, beliau memaparkan formulir BMT itu, harus diisi dengan lengkap dengan disertai no.tlp/no.Hp yang aktif dan dilengkapi foto copy KTP yang masih berlaku. Bagi jamaah yang ikut menyimpan di BMT tidak boleh dengan patungan atau atas nama kelompok, harus atas nama pribadi karena hubungannya dengan ahli waris, apabila kita yang menyimpan uang meninggal dunia maka masih bisa diteruskan oleh ahli warisnya. Untuk perincian simpanan sebagai anggota sebagai berikut :

- a. Simpanan pokok (simpanan 1x selama jadi anggota ) nominalnya sebesar Rp. 250.000,-
- b. Simpanan wajib (simpanan tiap tahun ) nominalnya Rp. 50.000,-
- c. Simpanan Khusus (dibayar diawal sama dengan simpanan pokok dan wajib) tidak dicicil atau angsur.

Nominalnya minimal Rp. 1.000.000,- dan maksimal Rp 10.000.000,- sifatnya tidak wajib untuk simpanan khusus ( bagi yang ingin menanamkan saham saja ). Per lembar saham nilainya Rp 1.000.000. Per jamaah diberi kesempatan untuk mengambil maksimal 10 lembar saham. Pengumpulan dana dapat di transfer melalui rekening di bawah ini :

No. Rekening sementara BMT PETA Tulungagung.

BRI Cabang Tulungagung Jawa Timur

An. : Kharir Mochammad Fairuza

No. Rekening: 0110-01-032605-50-6

Alamat : Jln. Yos Sudarso IV / 44 RT 02 RW 06 Kelurahan Karangwaru  
Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung Jawa  
Timur.

Jadi dengan didirikannya BMT PETA ini kita bisa memperkuat ukhwah islamiyah menggunakan hukum Allah dengan benar dan menghindarkan umat islam dari bahayanya riba. Adapun alamat kantor cabang BMT PETA yang ada di Jawa adalah sebagai berikut :

- a. Cabang Pelayanan Trenggalek Jl. Soekarno Hatta 89, Trenggalek, Telp. 0355-7690776.
- b. Cabang Pelayanan Jombang Jl. Wahab Chasbulloh 216, Jombang, Telp. –
- c. Cabang Pelayanan Blora Jl. Mr. Iskandar 18, Blora, Telp. 085109112999
- d. Cabang Pelayanan Grobogan Jl. Kartini No. 06 Wirosari, Grobogan, Telp. 08529061025
- e. Cabang Pelayanan Kudus Jl. Raya Kudus-Purwodadi KM 1 No. 16, Kudus, Telp. 085290951007

## **2. Visi dan Misi**

- a. Visi KSPPS BMT PETA

Visi KSPPS BMT PETA Tulungagung menjadikan Koperasi Syariah terbaik yang bermanfaat bagi kesejahteraan anggota dan masyarakat Islami yang berekonomian mandiri.

b. Misi KSPPS BMT PETA

- 1) Mengembangkan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah *Baitul Maal Wat Tamwil* Perekonomian Tasyrikah Agung (KSPPS BMT PETA) sebagai wadah gerakan pemberdayaan anggota.
- 2) Menjadikan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah *Baitul Maal Wat Tamwil* Perekonomian Tasyrikah Agung (KSPPS BMT PETA) sebagai pusat transaksi bagi seluruh anggota.
- 3) Menjadi koperasi yang sehat dan mendapatkan kepercayaan anggota dan masyarakat sekitar.
- 4) Mempunyai aset yang terus meningkat dengan cabang-cabang baru untuk memperluas pelayanan pada anggota.

### 3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah *Baitul Maal Wat Tamwil PETA* Tulungagung adalah sebagai berikut :

a. **Penasehat** : KH. Charir M. Sholahudin Abd Jalil Mustaqim

b. **Pengawas** :

Pengawas Syariah : KH. Jamaludin Ahmad

Anggota : Dr. KH. M. Lukman Hakim M.A.

Pengawas Manajemen : H. Achmad Anshori

Pengawas Keuangan : H. Winarko Tjokrosoekarto

**Pengurus**

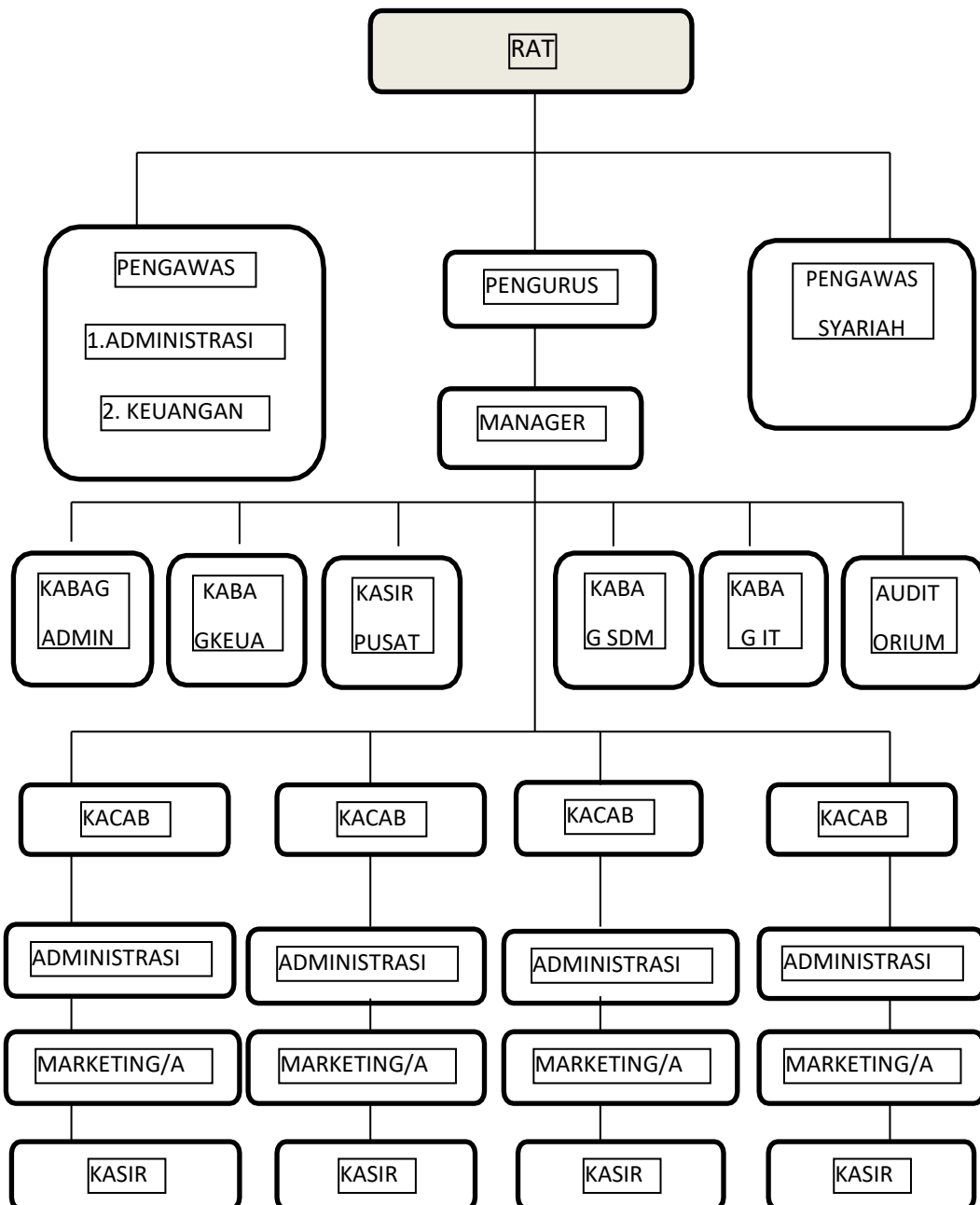
Ketua : Dr. H. Mahmud Rosyidi M.Si

- Sekretaris : Agus Maylantyas H. S.E, M.Pd
- Bendahara :H. Abd. Rohim, S.H
- c. **Manajer Keuangan** : H. Triwiyono B. Setiawan, BE., S.E
- Manajer SDM** : Ayubi Chozin



Gambar 4.1

## Struktur Kepemimpinan di KSPPS BMT PETA Tulungagung



Sumber : BMT PETA Tulungagung

#### **4. Kepengurusan**

Dengan dasar tersebut, atas nama yayasan PETA (Pesulukan Thoriqoh Agung), pada tanggal 14 April 2013 mengundang perwakilan jamaah (sesepuh, imam khususiyah, ketua kelompok, pengurus SA 78 dan pengurus SF 81) diadakan sarasehan dan pendirian BMT dengan pemateri dari PonPes Sidogiri, mengambil tema “*Tinjauan BMT dari Segi Fiqh, Social dan Bisnis*” yang dihadiri sekitar 1100 jama’ah. Hasil sarasehan disepakati: di setiap keaswilan diupayakan mendirikan satu unit BMT dan Sultan Agung 78 mempunyai 17 aswil atau paling sedikit mampu mendirikan 5 unit BMT. Pada tanggal 10 November 2013 BMT PETA resmi dibuka dan kegiatan operasionalnya mulai berjalan.

Berdirinya KSPPS BMT PETA diperkuat dengan sudah terdaftarnya lembaga di badan hukum dengan Nomor: 307/PAD/M.KUKM.2/IV/2017 dan SIUSP No 337/SSIP/DEP.1/VI/2017. Saat ini KSPPS BMT PETA masih memiliki satu kantor cabang Tulungagung yang berada di Jalan KH. Wachid Hasyim No. 15 A Tulungagung Jawa Timur 66217.

#### **5. Produk-Produk**

##### **a. Simpanan**

KSPPS BMT PETA memiliki produk simpanan sebagai berikut :

##### **1) *Tabaruk* (Tabungan Barokah Umum)**

Simpanan yang dapat diambil sewaktu-waktu.

2) *Taburi* (Tabungan Barokah Idul Fitri)

Simpanan Dana yang efektif untuk memenuhi kebutuhan menjelang hari raya dengan hati yang tenang dan bahagia menyambut idul fitri.

3) *Tahajud* (Tabungan Haji dan Umroh Terwujud)

Simpanan yang memudahkan dalam mewujudkan niat ibadah haji dan umroh ke tanah suci dengan aman dan terjamin.

4) *Tafakur* ( Tabungan Kurban)

Simpanan yang mewujudkan niat berqurban di hari raya idul adha dengan mudah dan terpercaya.

5) *Tadabur* (Tabungan Berlibur)

Simpanan untuk memudahkan niat yang ingin berlibur, wisata atau ziarah wali.

b. Pembiayaan

Selain produk simpanan, KSPPS BMT PETA juga memiliki produk pembiayaan. Produk pembiayaan KSPPS BMT PETA adalah sebagai berikut :

a) *Mudharabah* (Bagi Hasil)

Pembiayaan modal kerja dimana modal sepenuhnya dari BMT, sedangkan anggota yang mengelola dan menjalankan usahanya. Hasil keuntungan dan nisbah bagi hasil disesuaikan dengan kesepakatan bersama.

b) *Musyarakah* (Penyerjaan/ Join)

Pembiayaan berupa penyertaan modal usaha. Kedua belah pihak mempunyai hak yang sama dan turut serta dalam pengelolaan usaha. Hasil keuntungan akan dibagi menurut proporsi penyertaan modal atau sesuai kesepakatan bersama.

c) *Murabahah* (Jual Beli)

Pembiayaan atas dasar jual beli, dimana penepatan harga jual didasarkan pada harga perolehan barang yang diketahui bersama ditambah keuntungan untuk BMT. Keuntungan adalah selisih harga jual barang dengan harga perolehan yang disepakati bersama.

d) *Ijarah* (Sewa)

Pembiayaan dengan sistem jual beli yang pembayarannya dilakukan secara angsuran. Kewajiban dalam sistem pembayaran jasa sebesar jumlah harga barang dan keuntungan yang telah disepakati.

e) *Qardh*

Pembiayaan melalui pinjaman harta atau modal kepada anggota tanpa mengharapkan imbalan. Pihak anggota hanya wajib mengembalikan pokok pinjaman dan tidak dikenakan sistem bagi hasil (dengan catatan penyediaan pinjaman dana hanya kepada anggota yang layak mendapatkannya).

## B. Profil Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan anggota di KSPPS *Baitul Maal Wa Tamwil* PETA Cabang Tulungagung. Pendidikan minimal SD dengan usia minimal < 20 Tahun. Jumlah responden yang dijadikan 100 sampel yaitu 100 sampel anggota KSPPS *Baitul Maal Wa Tamwil* PETA Cabang Tulungagung. Setiap responden diberikan angket, dan memberikan jawaban pada setiap pernyataan yang ada pada angket yang diberikan sesuai kenyataan yang ada.

## C. Definisi Responden

Untuk mempermudah proses penelitian, maka peneliti membagi anggota KSPPS *Baitul Maal Waa Tamwi* PETA Cabang Tulungagung berdasarkan beberapa karakteristik, diantaranya yaitu :

### 1. Karakteristik Berdasarkan Usia

**Tabel 4.1**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	< 20	60	60%
2	20 – 30	23	23%
3	30 – 40	5	5%
4	40 – 50	5	5%
5	>50	1	1%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2019

Dari tabel diatas, diketahui bahwa responden dengan usia berjumlah <20 tahun berjumlah 60 anggota atau 60 %, responden usia 20 – 30 tahun berjumlah 23 anggota atau 23%, responden usia 30 – 40 tahun 5 anggota atau 5%, responden umur 40 – 50 tahun berjumlah 5 anggota, atau 5% responden usia >50 berjumlah 1 anggota atau 1%. Jumlah responden yang mempunyai usia <20 tahun lebih banyak dibandingkan dengan usia lainnya.

## 2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2**

### **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
1	Laki-Laki	75	75%
2	Perempuan	25	25%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2019

Dari tabel diatas, diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin Laki-Laki berjumlah 75 anggota atau 75%, sedangkan responden yang memiliki jenis kelamin perempuan berjumlah 25 anggota atau 25%. Dari karakteristik berdasarkan jenis kelamin, maka diketahui bahwa jumlah anggota laki-laki lebih dominan dibandingkan jumlah anggota perempuan.

### 3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel 4.3**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>No</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
1	SD	4	4%
2	SMP	26	26%
3	SMA	42	42%
4	Sarjana	28	28%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2019

Dari tabel diatas, diketahui bahwa responden dengan pendidikan terakhir SD berjumlah 4 anggota atau 4%, responden dengan pendidikan akhir SMP berjumlah 26 anggota atau 26%, responden dengan pendidikan akhir SMA berjumlah 42 anggota atau 42%, responden dengan pendidikan akhir Sarjana berjumlah 28 anggota atau 28%. Jumlah responden dengan pendidikan akhir SMA lebih dominan dibandingkan jumlah pendidikan akhir lainnya.

### 4. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

**Tabel 4.4**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

<b>No.</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
1	Swasta	25	25%
2	PNS/TNI	15	15%
3	Wiraswasta	30	30%
4	Dagang	5	5%
5	Ibu Rumah Tangga	3	3%
6	Mahasiswa/i	22	22%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Pengolahan Data Penelitian 2019

Dari tabel diatas, diketahui bahwa responden dengan jenis Pekerjaan Swasta berjumlah 25 anggota atau 25%, responden dengan pekerjaan PNS/TNI berjumlah 16 anggota atau 16%, responden dengan pekerjaan wiraswasta berjumlah 30 anggota atau 30%, responden dengan pekerjaan dagang berjumlah 5 anggota atau 5%, responden dengan pekerjaan ibu rumah tangga berjumlah 3 anggota atau 3%, responden dengan pekerjaan mahasiswa/i berjumlah 22 anggota atau 22%. Pekerjaan wiraswasta lebih banyak dibandingkan pekerjaan yang lainnya.

## 5. Karakteristik Berdasarkan Penghasilan Perbulan

**Tabel 4.5**

### **Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan**

<b>No</b>	<b>Penghasilan Perbulan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
1	< Rp 1.000.000	25	25%
2	Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000	53	53%
3	Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000	11	11%
4	Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000	7	7%
5	Rp 4.000.000 – Rp 5.000.000	2	2%
6	>Rp 5.000.000	2	2%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Pengolahan Data Penelitian 2019

Dari tabel diatas, diketahui bahwa responden dengan penghasilan perbulan <Rp 1.000.000 berjumlah 25 anggota atau 25%, responden dengan penghasilan perbulan Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 berjumlah 53 anggota atau 53%, responden dengan penghasilan perbulan Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000



berjumlah 11 anggota atau 11%, responden dengan jumlah penghasilan perbulan Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000 berjumlah 7 anggota atau 7%, responden dengan jumlah penghasilan perbulan Rp 4.000.000 – Rp 5.000.000 berjumlah 2 anggota atau 2%, responden yang mempunyai penghasilan perbulan >Rp 5.000.000 berjumlah 2 anggota atau 2%. Penghasilan perbulan responden terbanyak yakni penghasilan Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 perbulan.

## 6. Karakteristik Berdasarkan Pengeluaran Perbulan

**Tabel 4.6**

### **Karakteristik Responden Berdasarkan Pengeluaran Perbulan**

<b>No</b>	<b>Penghasilan Perbulan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
1	< Rp 900.000	12	12%
2	Rp 900.000 – Rp 1.500.000	17	17%
3	Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000	63	63%
4	Rp 2.000.000 – Rp 2.500.000	1	1%
5	Rp 2.500.000 – Rp 3.000.000	2	2%
6	>Rp 3.000.000	5	5%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Pengolahan Data Penelitian 2019

Dari tabel diatas, diketahui bahwa responden dengan Pengeluaran Perbulan <Rp 900.000 berjumlah 12 anggota atau 12%, responden dengan Pengeluaran Perbulan Rp 900.000 – Rp 1.500.000 berjumlah 17 anggota atau 17% responden dengan Pengeluaran Perbulan Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000 berjumlah 63 anggota atau 63%, responden dengan Pengeluaran Perbulan Rp 2.000.000 – Rp 2.500.000 berjumlah 1 anggota atau 1%, responden dengan Pengeluaran Perbulan Rp 2.500.000 – Rp 3.000.000 berjumlah 2 anggota atau

2%, responden dengan Pengeluaran Perbulan >Rp 5.000.000 berjumlah 1 anggota atau 1%. Pengeluaran Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000 perbulan lebih dominan dibandingkan jumlah pengeluaran perbulan lainnya.

#### D. Deskripsi Variabel Penelitian

Angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 32 item pernyataan dan dibagi dalam 4 kategori yaitu :

1. 8 pernyataan digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas produk.
2. 8 pernyataan digunakan untuk mengetahui pengaruh *word of mouth*.
3. 8 pernyataan digunakan untuk mengetahui pengaruh Citra Merek.
4. 8 pernyataan digunakan untuk mengetahui pengaruh minat menjadi anggota.

Hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden adalah sebagai berikut :

1. Kualitas produk

**Tabel 4.7**

#### **Frekuensi Jawaban Angket Kualitas Produk**

ITEM	SKOR JAWABAN									
	STS		TS		N		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	0	0%	0	0%	2	2%	35	35%	63	63%
X1.2	0	0%	0	0%	4	4%	35	35%	61	61%
X1.3	0	0%	1	1%	7	7%	54	54%	38	38%
X1.4	0	0%	0	0%	5	5%	51	51%	44	44%
X1.5	0	0%	0	0%	3	3%	35	35%	62	62%
X1.6	0	0%	0	0%	5	5%	45	45%	50	50%
X1.7	0	0%	0	0%	1	1%	53	53%	46	46%
X1.8	0	0%	0	0%	2	2%	47	47%	51	51%

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2019

Variabel pengetahuan tentang kualitas produk (XI) terdiri dari 8 item pernyataan. Pernyataan pertama (XI.1) yaitu produk di KSPPS BMT PETA menguntungkan dan bermanfaat bagi anggota mendapat respon sebanyak 63 responden atau 63% yang menyatakan sangat setuju, 35 responden atau 35% menyatakan setuju, 2 responden atau 2% menyatakan netral dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwasanya produk di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung sangat menguntungkan/ bermanfaat bagi anggota.

Pernyataan kedua (X.1.2) yaitu produk di KSPPS BMT PETA sesuai dengan kebutuhan anggota mendapatkan respon sebanyak 61 responden atau 61% menyatakan sangat setuju, 35 responden atau 35% menyatakan setuju, 4 responden atau 4% menyatakan netral dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwasanya produk di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung sangat sesuai dengan kebutuhan para anggota.

Pernyataan ketiga (X1.3) yaitu KSPPS BMT PETA mempunyai produk yang beragam mendapatkan respon sebanyak 38 responden atau 38% yang menyatakan sangat setuju, 54 responden atau 54% menyatakan setuju, 7 responden atau 7% menyatakan netral, 1 responden atau 1% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwasanya produk di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung cukup mempunyai produk yang beragam untuk dapat memuaskan anggota.

Pernyataan keempat (X1.4) yaitu produk di KSPPS BMT PETA

sesuai dengan keinginan anggota mendapatkan respon sebanyak 44 responden atau 44% yang menyatakan sangat setuju, 51 responden atau 51% menyatakan setuju, 5 responden atau 5% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwasanya produk di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung cukup sesuai dengan kebutuhan anggota.

Pernyataan kelima (X1.5) yaitu produk di KSPPS BMT PETA mampu bersaing dengan produk lembaga keuangan lain mendapatkan respon sebanyak 62 responden atau 62% menyatakan sangat tidak setuju, 35 responden atau 35% menyatakan setuju, 3 responden atau 3% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwasanya produk di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung dinilai mampu bersaing dengan produk lembaga keuangan lain.

Pernyataan keenam (X1.6) yaitu KSPPS BMT PETA melayani sesuai dengan cepat dan mudah dalam menyelesaikan masalah anggota tentang produk syariah mendapatkan respon sebanyak 50 responden atau 50% menyatakan sangat setuju, 45 responden atau 45% menyatakan setuju, 5 responden atau 5% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwasanya KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung sangat melayani dengan cepat dan mudah dalam menyelesaikan masalah anggota tentang produk KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung sendiri.

Pernyataan ketujuh (X1.7) yaitu produk di KSPPS BMT PETA berjalan sesuai dengan prinsip syariah mendapatkan respon sebanyak 46 responden atau 46% menyatakan sangat setuju, 53 responden atau 53% menyatakan setuju, 1 responden atau 1% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwasanya produk di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung sudah berjalan sesuai dengan prinsip syariah.

Pernyataan kedelapan (X1.8) yaitu produk di KSPPS BMT PETA merupakan produk yang berkualitas mendapatkan respon sebanyak 51 responden atau 51% menyatakan sangat setuju, 47 responden atau 47% menyatakan setuju, 2 responden atau 2% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwasanya produk di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung sangat berkualitas.

## 2. *Word Of Mouth*

**Tabel 4.8**

**Frekuensi Jawaban *Word Of Mouth***

ITEM	SKOR JAWABAN									
	STS		TS		N		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>X2.1</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>4</b>	<b>4%</b>	<b>40</b>	<b>40%</b>	<b>56</b>	<b>56%</b>
<b>X2.2</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>1</b>	<b>1%</b>	<b>2</b>	<b>2%</b>	<b>57</b>	<b>57%</b>	<b>40</b>	<b>40%</b>
<b>X2.3</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>3</b>	<b>3%</b>	<b>58</b>	<b>58%</b>	<b>39</b>	<b>39%</b>
<b>X2.4</b>	<b>1</b>	<b>1%</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>7</b>	<b>7%</b>	<b>53</b>	<b>53%</b>	<b>39</b>	<b>39%</b>
<b>X2.5</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>5</b>	<b>5%</b>	<b>56</b>	<b>56%</b>	<b>39</b>	<b>39%</b>

<b>X2.6</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>2</b>	<b>2%</b>	<b>55</b>	<b>55%</b>	<b>43</b>	<b>43%</b>
<b>X2.7</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>4</b>	<b>4%</b>	<b>48</b>	<b>48%</b>	<b>48</b>	<b>48%</b>
<b>X2.8</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>5</b>	<b>5%</b>	<b>50</b>	<b>50%</b>	<b>45</b>	<b>45%</b>

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2019

Variabel pengetahuan tentang *word of mouth* (X2) terdiri dari 8 item pernyataan. Pernyataan pertama (X2.1) yaitu sering mendengar produk di KSPPS BMT PETA dalam percakapan sehari-hari mendapat respon sebanyak 56 responden atau 56% menyatakan sangat setuju, 40 responden atau 40% menyatakan setuju, 4 responden atau 4% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwasanya calon anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung sering mendengar produk KSPPS BMT PETA dalam percakapan sehari, sehingga meningkatkan minat menjadi anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung.

Pernyataan kedua (X2.2) yaitu sering melakukan obrolan mengenai produk di KSPPS BMT PETA dengan orang lain mendapat respon sebanyak 40 responden atau 40% menyatakan sangat setuju, 57 responden atau 57% menyatakan setuju, 2 responden atau 2% menyatakan netral, 1 responden atau 1% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwasanya anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung melakukan obrolan mengenai produk KSPPS BMT PETA, sehingga dapat meningkatkan minat menjadi anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung.

Pernyataan ketiga (X2.3) yaitu mendapatkan rekomendasi produk di KSPPS BMT PETA dari orang lain mendapat respon sebanyak 39 responden atau 39% menyatakan sangat setuju, 58 responden atau 58% menyatakan setuju, 3 responden atau 3% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwasanya sebagian besar anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung mendapatkan rekomendasi produk dari orang lain, sehingga meningkatkan minat menjadi anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung.

Pernyataan keempat (X2.4) yaitu mendapatkan rekomendasi produk di KSPPS BMT PETA dari keluarga mendapat respon sebanyak 39 responden atau 39% menyatakan sangat setuju, 53 responden atau 53% menyatakan setuju, 7 responden atau 7% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, 1 responden atau 1% menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwasanya sebagian besar anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung mendapatkan rekomendasi produk dari keluarga, sehingga meningkatkan minat menjadi anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung.

Pernyataan kelima (X2.5) yaitu mendapatkan informasi produk di KSPPS BMT PETA dari teman terdekat mendapat respon sebanyak 39 responden atau 39% menyatakan sangat setuju, 56 responden atau 56% menyatakan setuju, 5 responden atau 5% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Dapat

disimpulkan bahwasanya sebagian besar anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung mendapatkan rekomendasi produk dari teman terdekat, sehingga meningkatkan minat menjadi anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung.

Pernyataan keenam (X2.6) yaitu mendapatkan rekomendasi produk di KSPPS BMT PETA dari orang yang pernah menggunakan produk di KSPPS BMT PETA mendapat respon sebanyak 43 responden atau 43% menyatakan sangat setuju, 55 responden atau 55% menyatakan setuju, 2 responden atau 2% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwasanya sebagian besar anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung mendapatkan rekomendasi produk dari orang yang pernah menggunakan produk, sehingga meningkatkan minat menjadi anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung.

Pernyataan ketujuh (X2.7) yaitu mendapatkan rekomendasi produk di KSPPS BMT PETA dari orang yang berbeda profesi mendapat respon sebanyak 48 responden atau 48% menyatakan sangat setuju, 48 responden atau 48% menyatakan setuju, 4 responden atau 4% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwasanya sebagian besar anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung mendapatkan rekomendasi produk dari orang yang berbeda profesi, sehingga meningkatkan minat menjadi anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung.



Pernyataan kedelapan (X2.8) yaitu mendapatkan rekomendasi produk di KSPPS BMT PETA dari orang status sosialnya berbeda mendapat respon sebanyak 45 responden atau 45% menyatakan sangat setuju, 50 responden atau 50% menyatakan setuju, 5 responden atau 5% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwasanya sebagian besar anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung mendapatkan rekomendasi produk dari orang yang status sosialnya berbeda, sehingga meningkatkan minat menjadi anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung.

### 3. Citra Merek

**Tabel 4.9**

**Frekuensi Jawaban Citra Merek**

ITEM	SKOR JAWABAN									
	STS		TS		N		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>X3.1</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>4</b>	<b>4%</b>	<b>40</b>	<b>40%</b>	<b>57</b>	<b>57%</b>
<b>X3.2</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>5</b>	<b>5%</b>	<b>52</b>	<b>52%</b>	<b>43</b>	<b>43%</b>
<b>X3.3</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>2</b>	<b>2%</b>	<b>26</b>	<b>26%</b>	<b>53</b>	<b>53%</b>	<b>19</b>	<b>19%</b>
<b>X3.4</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>7</b>	<b>7%</b>	<b>48</b>	<b>48%</b>	<b>45</b>	<b>45%</b>
<b>X3.5</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>6</b>	<b>6%</b>	<b>30</b>	<b>30%</b>	<b>64</b>	<b>64%</b>
<b>X3.6</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>1</b>	<b>1%</b>	<b>6</b>	<b>6%</b>	<b>57</b>	<b>57%</b>	<b>36</b>	<b>36%</b>
<b>X3.7</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>1</b>	<b>1%</b>	<b>6</b>	<b>6%</b>	<b>66</b>	<b>66%</b>	<b>27</b>	<b>27%</b>
<b>X3.8</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>2</b>	<b>2%</b>	<b>3</b>	<b>3%</b>	<b>54</b>	<b>54%</b>	<b>41</b>	<b>41%</b>

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2019

Variabel pengetahuan tentang Citra Merek (X3) terdiri dari 8 item pernyataan. Pernyataan pertama (X3.1) yaitu KSPPS BMT PETA sudah menjadi

pemimpin diantara *Baitul Maal Wa Tamwil* se-Kabupaten Tulungagung mendapat respon sebanyak 57 responden atau 57% menyatakan sangat setuju, 40 responden atau 40% menyatakan setuju, 4 responden atau 4% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwasanya KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung sudah menjadi pemimpin diantara *Baitul Maal Wa Tamwil* se-Kabupaten Tulungagung. sehingga meningkatkan minat menjadi anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung.

Pernyataan kedua (X3.2) yaitu KSPPS BMT PETA mempunyai daya tarik tersendiri diantara *Baitul Maal Wa Tamwil* se-Kabupaten Tulungagung mendapat respon sebanyak 43 responden atau 43% menyatakan sangat setuju, 52 responden atau 52% menyatakan setuju, 5 responden atau 5% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwasanya produk KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung mempunyai daya tarik tersendiri diantara BMT lainnya. sehingga meningkatkan minat menjadi anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung.

Pernyataan ketiga (X3.3) yaitu produk KSPPS BMT PETA sudah hampir dikenal oleh masyarakat umum di Kabupaten Tulungagung mendapat respon sebanyak 19 responden atau 19% menyatakan sangat setuju, 53 responden atau 53% menyatakan setuju, 26 responden atau 26% menyatakan netral, 2 responden atau 2% yang menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwasanya

produk KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung sudah dikenal diantara BMT lainnya. sehingga meningkatkan minat menjadi anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung.

Pernyataan keempat (X3.4) yaitu produk KSPPS BMT PETA mempunyai keunikan produk diantara Baitul Maal Wa Tamwil di Kabupaten Tulungagung mendapat respon sebanyak 45 responden atau 45% menyatakan sangat setuju, 48 responden atau 48% menyatakan setuju, 7 responden atau 7% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwasanya produk KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung mempunyai keunikan tersendiri diantara BMT lainnya. sehingga meningkatkan minat menjadi anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung.

Pernyataan kelima (X3.5) yaitu produk KSPPS BMT PETA mudah diucapkan mendapat respon sebanyak 64 responden atau 64% menyatakan sangat setuju, 30 responden atau 30% menyatakan setuju, 6 responden atau 6% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwasanya produk KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung mudah diucapkan oleh semua orang. sehingga meningkatkan minat menjadi anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung.

Pernyataan keenam (X3.6) yaitu produk KSPPS BMT PETA mudah diingat mendapat respon sebanyak 36 responden atau 36% menyatakan sangat setuju, 57 responden atau 57% menyatakan setuju, 6 responden atau 6%

menyatakan netral, 1 responden atau 1% yang menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwasanya produk KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung mudah diingat oleh semua orang. sehingga meningkatkan minat menjadi anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung.

Pernyataan ketujuh (X3.7) yaitu produk KSPPS BMT PETA mudah dikenal mendapat respon sebanyak 27 responden atau 27% menyatakan sangat setuju, 66 responden atau 66% menyatakan setuju, 6 responden atau 6% menyatakan netral, 1 responden atau 1% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwasanya produk KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung mudah dikenal oleh semua orang. sehingga meningkatkan minat menjadi anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung.

Pernyataan kedelapan (X3.8) yaitu produk KSPPS BMT PETA mempunyai berbagai variasi produk mendapat respon sebanyak 41 responden atau 41% menyatakan sangat setuju, 54 responden atau 54% menyatakan setuju, 3 responden atau 3% menyatakan netral, 2 responden atau 2% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwasanya produk KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung mempunyai variasi produk. sehingga meningkatkan minat menjadi anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung.

## 4. Minat Menjadi Anggota

Tabel 4.10

## Frekuensi Jawaban Minat Menjadi Anggota

ITEM	SKOR JAWABAN									
	STS		TS		N		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	0	0%	0	0%	5	5%	32	32%	63	63%
Y.2	0	0%	0	0%	6	6%	45	45%	49	49%
Y.3	0	0%	1	1%	5	5%	59	59%	35	35%
Y.4	0	0%	1	1%	1	1%	54	54%	44	44%
Y.5	0	0%	0	0%	1	1%	42	42%	57	57%
Y.6	0	0%	0	0%	6	6%	49	49%	45	45%
Y.7	0	0%	0	0%	4	4%	49	49%	47	47%
Y.8	0	0%	1	1%	14	14%	54	54%	31	31%

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2019

Variabel pengetahuan tentang minat menjadi anggota (Y1) terdiri dari 8 item pernyataan. Pernyataan pertama (Y.1) yaitu minat anggota KSPPS BMT PETA menggunakan produk karena kebutuhan mendapat respon sebanyak 63 responden atau 63% menyatakan sangat setuju, 32 responden atau 32% menyatakan setuju, 5 responden atau 5% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

. Pernyataan kedua (Y.2) yaitu minat anggota KSPPS BMT PETA menggunakan produk karena ingin tahu saja mendapat respon sebanyak 49 responden atau 49% menyatakan sangat setuju, 45 responden atau 45% menyatakan setuju, 6 responden atau 6% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

. Pernyataan ketiga (Y.3) yaitu minat anggota KSPPS BMT PETA menggunakan produk karena ingin menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda

mendapat respon sebanyak 35 responden atau 35% menyatakan sangat setuju, 59 responden atau 59% menyatakan setuju, 5 responden atau 5% menyatakan netral, 1 responden atau 1% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan maupun sangat tidak setuju.

. Pernyataan keempat (Y.4) yaitu minat anggota KSPPS BMT PETA menggunakan produk karena minat dari sendiri dan ingin menambah wawasan atau pengalaman mendapat respon sebanyak 44 responden atau 44% menyatakan sangat setuju, 54 responden atau 54% menyatakan setuju, 1 responden atau 1% menyatakan netral, 1 responden atau 1% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

. Pernyataan kelima (Y.5) yaitu minat anggota KSPPS BMT PETA menggunakan produk karena ingin mendapat *prestise* mendapat respon sebanyak. Pernyataan keenam (Y.6) yaitu minat anggota KSPPS BMT PETA menggunakan produk karena pengalaman yang didapat sebelumnya mendapat respon sebanyak 45 responden atau 45% menyatakan sangat setuju, 49 responden atau 49% menyatakan setuju, 6 responden atau 6% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

. Pernyataan ketujuh (Y.7) yaitu minat anggota KSPPS BMT PETA menggunakan produk karena kebutuhan mendapat respon sebanyak 47 responden atau 47% menyatakan sangat setuju, 49 responden atau 49% menyatakan setuju, 4 responden atau 4% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Pernyataan ketujuh (Y.8) yaitu minat anggota KSPPS BMT PETA menggunakan produk karena ingin mempraktikkan ekonomi syariah yang telah diketahuinya mendapat respon sebanyak 31 responden atau 31% menyatakan sangat setuju, 54 responden atau 54% menyatakan setuju, 14 responden atau 14% menyatakan netral, 1 responden atau 1% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

## **E. Analisis Data**

### **1. Analisis Uji Validitas dan Reabilitas**

#### **a. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Prinsip validitas adalah pengukuran tahu pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/ diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara spesifik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer, misalnya melalui bantuan paket komputer SPSS.<sup>88</sup>

Hasil  $r$  hitung kita bandingkan dengan  $r$  tabel dimana  $df=n-2$  dengan sig 5%. Jika  $r$  tabel  $<$   $r$  hitung maka valid.<sup>89</sup> Jadi  $df$  yang digunakan adalah  $100-2 = 98$  dengan alpha sebesar 5%, maka menghasilkan nilai  $r$  tabel sebesar 0,165. Jika  $r$  hitung (untuk tiap butir dapat dilihat pada kolom

---

<sup>88</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*,..... hal. 166

<sup>89</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 192

*Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pernyataan dikatakan valid.

Pengujiannya yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16. Berikut hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebarkan pada anggota KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung:

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Validitas Penelitian yang dilakukan di KSPPS Baitul Maal Wa Tamwil  
PETA Cabang Tulungagung**

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kualitas Produk	X1.1	0,508	0,165	VALID
	X1.2	0,510	0,165	VALID
	X1.3	0,403	0,165	VALID
	X1.4	0,475	0,165	VALID
	X1.5	0,414	0,165	VALID
	X1.6	0,421	0,165	VALID
	X1.7	0,336	0,165	VALID
	X1.8	0,319	0,165	VALID
Word Of Mouth	X2.1	0,332	0,165	VALID
	X2.2	0,338	0,165	VALID
	X2.3	0,376	0,165	VALID
	X2.4	0,337	0,165	VALID
	X2.5	0,521	0,165	VALID
	X2.6	0,579	0,165	VALID
	X2.7	0,343	0,165	VALID
	X2.8	0,377	0,165	VALID
Citra Merek	X3.1	0,437	0,165	VALID
	X3.2	0,438	0,165	VALID
	X3.3	0,335	0,165	VALID
	X3.4	0,443	0,165	VALID
	X3.5	0,519	0,165	VALID
	X3.6	0,462	0,165	VALID
	X3.7	0,485	0,165	VALID



	X3.8	0,352	0,165	VALID
Minat Menjadi Nsabah	Y.1	0,412	0,165	VALID
	Y.2	0,280	0,165	VALID
	Y.3	0,371	0,165	VALID
	Y.4	0,501	0,165	VALID
	Y.5	0,359	0,165	VALID
	Y.6	0,364	0,165	VALID
	Y.7	0,304	0,165	VALID
	Y.8	0,374	0,165	VALID

Sumber : data SPSS 16.0, diolah 2019

Dalam penelitian ini semua item dinyatakan valid karena memenuhi kriteria validitas yaitu nilai  $r_{hitung}$  dari semua indikator variabel lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ .

#### **b. Uji Reabilitas**

Pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajekan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut. Dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60 ( $> 0,60$ ). Berikut hasil dari pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.12****Hasil Uji Reabilitas X1**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.730	8

Berdasarkan pengujian pada tabel uji reliabilitas diatas, diketahui bahwa nilai *Chronbach's Alpha* variabel harga lebih besar dari 0,60 yaitu  $0,730 > 0.60$ , ini berarti variabel realible.

**Tabel 4.13****Hasil Uji Reabilitas X2**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.705	8

Berdasarkan pengujian pada tabel uji reliabilitas diatas, diketahui bahwa nilai *Chronbach's Alpha* variabel harga lebih besar dari 0,60 yaitu  $0,705 > 0.60$ , ini berarti variabel realible.

**Tabel 4.14****Hasil Uji Reabilitas X3**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.737	8

Berdasarkan pengujian pada tabel uji reliabilitas diatas, diketahui bahwa nilai *Chronbach's Alpha* variabel harga lebih besar dari 0,60 yaitu  $0,737 > 0.60$ , ini berarti variabel realible.

**Tabel 4.15****Hasil Uji Reabilitas Y**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.679	8

Berdasarkan pengujian pada tabel uji reliabilitas diatas, diketahui bahwa nilai *Chronbach's Alpha* variabel harga lebih besar dari 0,60 yaitu  $0,679 > 0.60$ , ini berarti variabel realible.

## 2. Uji Asumsi Klasik

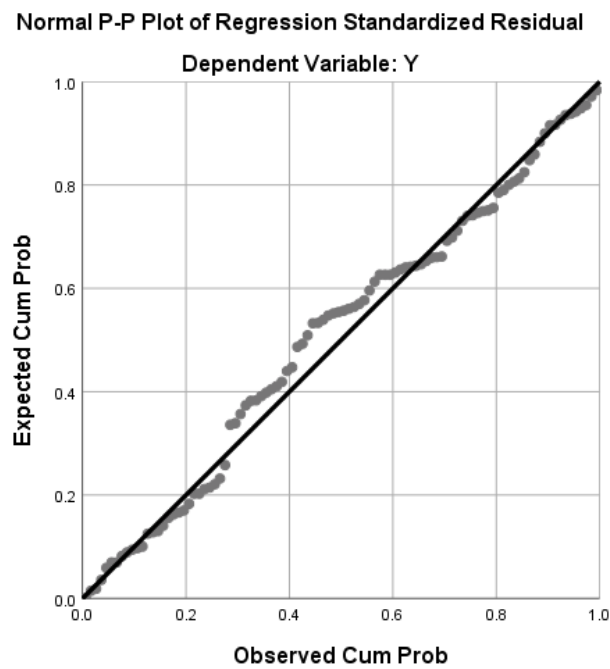
### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak maka dapat dilihat dari gambar Normal P-P Plot di bawah ini. Apabila

sebaran titik-titik tersebut mendekati atau rapat pada garis lurus (diagonal) maka dikatakan bahwa (data) residual berdistribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka tidak berdistribusi normal.

**Gambar 4.2**

**Normal P-P Plot of Regression**



Sebaran titik-titik dari gambar Normal P-P Plot di atas relatif mendekati garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa (data) residual berdistribusi normal. Hasil ini sejalan dengan uji asumsi klasik regresi linier.

**b. Uji Multikolenieritas**

Uji multikolenieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen

dalam suatu model. Deteksi multikolenieritas yang sering digunakan dalam SPSS yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Jika angka *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF tidak kurang dari 10,00 maka dikatakan tidak terdapat gejala multikolenieritas.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Multikolenieritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	4.192	2.613		1.604	.112			
	X1	.363	.081	.367	4.458	.000	.585	1.711	
	X2	.179	.081	.174	2.203	.030	.633	1.579	
	X3	.341	.080	.378	4.281	.000	.508	1.969	

a. Dependent Variable: Y

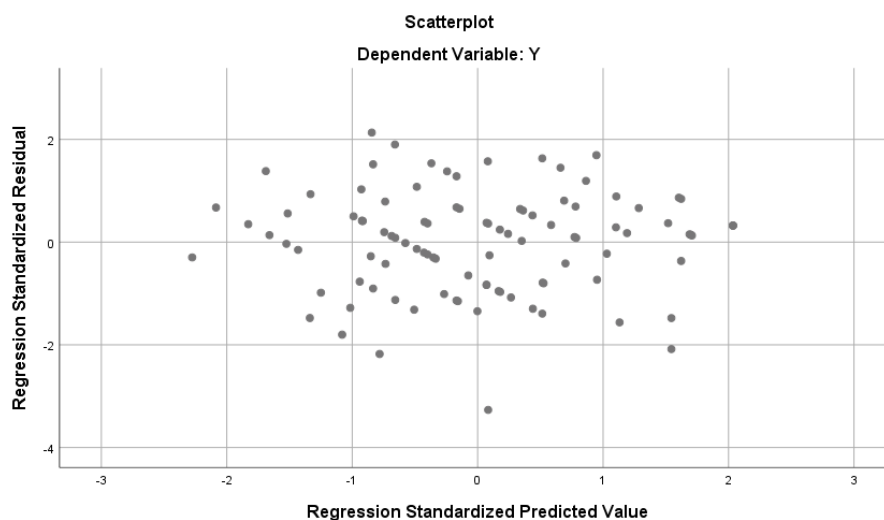
Dari tabel uji multikolenieritas menunjukkan bahwa hasil nilai masing-masing *Tolerance* dari masing-masing variabel kualitas produk (X1) 0,585, variabel *word of mouth* (X2) sebesar 0,633, variabel citra merek (X3) sebesar 0,508. Dimana dari nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 0,10. Sementara itu diperoleh nilai VIF dari masing-masing variabel kualitas produk (X1) sebesar 1,711, *variabel word of mouth* (X2) sebesar 1,579, variabel citra merek (X3) sebesar 1,969. Yang artinya nilai VIF dari masing-masing variabel kurang dari 10,00. Sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas.

### c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, dan penyebaran titik-titik data tidak berpola.

**Gambar 4.3**

### Uji Heterokedastisitas



Grafik scatterplot diatas memperlihatkan bahwa titik-titik pada data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, dan penyebaran titik-titik data tidak berpola. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi data penelitian dengan menggunakan SPS 16 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.17**

#### **Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.788 <sup>a</sup>	.620	.609	1.654	2.357
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

### 3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda berguna untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel prediktor atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya.

**Tabel 4.18**  
**Coefficients**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.192	2.613		1.604	.112		
	X1	.363	.081	.367	4.458	.000	.585	1.711
	X2	.179	.081	.174	2.203	.030	.633	1.579
	X3	.341	.080	.378	4.281	.000	.508	1.969
a. Dependent Variable: Y								

Berdasarkan tabel di atas maka model regresi yang digunakan adalah

$$Y = 4,192 + 0,363 X_1 + 0,179 X_2 + 0,341 X_3$$

Keterangan :

Minat menjadi anggota = 4.192 + 0,363 (kualitas produk) + 0,179 (*word of mouth*) + 0,341 (citra merek)

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 4,192 menyatakan bahwa jika kualitas produk ( $X_1$ ), *word of mouth* ( $X_2$ ) dan citra merek ( $X_3$ ) masing-masing bernilai tetap maka minat menjadi anggota meningkat (Y) akan naik 4,192 satuan.
- b. Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,363, menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan nilai kualitas produk akan menyebabkan minat menjadi anggota meningkat (karena tanda positif) sebesar 0,363 satuan, begitupun sebaliknya.



- c. Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,179, menyatakan bahwa setiap kenaikan satuan nilai *word of mouth* akan minat menjadi anggota meningkat (karena tanda positif) sebesar 0,179 satuan, begitupun sebaliknya.
- d. Koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0,341, menyatakan bahwa setiap kenaikan satuan citra merek akan menyebabkan minat menjadi anggota meningkat (karena tanda positif) sebesar 0,341 satuan, begitupun sebaliknya.
- e. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

#### **4. Uji Hipotesis**

##### **a. Uji t (Uji Parsial)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen yaitu kualitas produk, word of mouth, dan citra merek mempengaruhi variabel dependen yaitu minat menjadi anggota secara signifikan. Berdasarkan hasil pengolahan data program SPSS maka di dapat hasil uji t sebagai berikut:

**Tabel 4.19**  
**Coefficients**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.192	2.613		1.604	.112		
	X1	.363	.081	.367	4.458	.000	.585	1.711
	X2	.179	.081	.174	2.203	.030	.633	1.579
	X3	.341	.080	.378	4.281	.000	.508	1.969

a. Dependent Variable: Y

Dasar pengambilan keputusan uji t:

1.  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau jika nilai  $sig > 0,05$ .
2.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau jika nilai  $sig < 0,05$ .

Rumus untuk mencari nilai t tabel adalah:

- $t_{tabel} = (\text{tingkat kepercayaan dibagi } 2 : \text{jumlah responden dikurangi jumlah variabel bebas dikurangi } 1)$  jika ditulis dalam bentuk rumus maka:

- $t_{tabel} = (0,05/2 : n-k-1)$
- $t_{tabel} = (0,05/2 : 100-3-1)$
- $t_{tabel} = (0,025 : 96)$

maka hasil t tabel adalah 1,895

a) Skor Kualitas Produk ( $X_1$ ) = nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau jika nilai  $sig < 0,05$ .

$$= 4,458 > 1,895 \text{ dan } 0,000 < 0,05$$

Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya kualitas produk berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung.

- b) Skor *word of mouth* ( $X_2$ ) = nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau jika nilai  $sig < 0,05$ .  
 = 2,203 > 1,895 dan 0,030 < 0,05

Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya *word of mouth* berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung.

- c) Skor Citra Merek ( $X_3$ ) = nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau jika nilai  $sig < 0,05$ .  
 = 4,281 > 1,895 dan 0,000 < 0,05

Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya citra merek pengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung.

#### **b. Uji F (Uji Simultan)**

Uji F digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh yang positif antara kualitas produk, *word of mouth* dan citra merek terhadap minat menjadi anggota. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS maka didapat hasil uji F sebagai berikut:

**Tabel 4.20****Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	429.116	3	143.039	52.293	.000 <sup>b</sup>
	Residual	262.594	96	2.735		
	Total	691.710	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan hasil perhitungan uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 52,293 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sementara nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,70 (dari hasil perhitungan  $df_1 = k$  (k adalah jumlah variabel bebas) = 3 (berarti kolom ke 3) dan  $df_2 = n-k-1 = 100-3-1 = 96$  (berarti baris ke 96)). Ini berarti bahwa  $F_{hitung} 52,293 > F_{tabel} 2,70$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima pada hipotesa 4 yang artinya kualitas produk, *word of mouth*, citra merek secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung.

## 5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui kemampuan besarnya variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat dari *R square* dan dinyatakan dalam presentase. Hasil koefisien determinasi antara kualitas produk, *word of*

*mouth*, citra merek terhadap minat menjadi anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung dapat dilihat pada hasil uji berikut:

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.788 <sup>a</sup>	.620	.609	1.654	2.357
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisien korelasi (R) (0,788) dengan nilai koefisiendeterminasi (*R square*) sebesar 0,620 atau 62%. Koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa 62% minat menjadi anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung dipengaruhi oleh tiga factor yaitu kualitas produk, *word of mouth*, citra merek sedangkan sisanya sebesar (100 – 62 = 38%) minat menjadi anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung dipengaruhi oleh variable diluar penelitian.